

ABSTRAK

Adinda Hernawati. 2024. Analisis yudiris pencatatan perkawinan beda agama dalam perspektif undang-undang perkawinan. Skripsi. Program Studi Hukum, FH Universitas PGRI Madiun. Pembimbing (I) Dr. Sulistya Eviningrum S.H.,M.H (II) Bintang Ulya Kharisma S.H.,M.Kn.

Pencatatan perkawinan merupakan sebuah proses administratif yang dilakukan oleh pejabat negara yang berwenang untuk mencatatkan perkawinan dalam register negara. Dalam pencatatan perkawinan dapat memberikan kepastian hukum dan pengakuan resmi terhadap status perkawinan seseorang. Di Indonesia, pencatatan perkawinan merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap warga negara yang hendak melaksanakan perkawinan. Hal tersebut juga merupakan salah satu persyaratan administrasi yang telah diatur dalam UU Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan. Karena pengakuan sah suatu perkawinan bergantung pada pencatatannya, maka pencatatan perkawinan peranan penting dalam setiap perkawinan. Dalam penelitian yuridis normatif, peneliti tidak hanya mengandalkan teori atau doktrin hukum yang ada dan pengumpulan data dari sumber-sumber primer. Hal ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan gambaran yang lebih akurat mengenai implementasi hukum dan dampaknya terhadap masyarakat. Dalam penelitian ini analisis yuridis pencatatan perkawinan beda agama dalam perspektif Undang-undang perkawinan. Penelitian ini akan menggali informasi terkait pencatatan perkawinan beda agama pada peraturan perundang-undangan di Indonesia Selain itu, penelitian ini juga akan mengkaji apa akibat hukum bagi pasangan yang melakukan perkawinan beda agama di Indonesia. Pencatatan perkawinan beda agama di Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan perkawinan yang dilakukan di wilayah hukum Indonesia harus mengikuti aturan yang telah ditetapkan, dimana satu-satunya jalur yang diakui adalah melalui agama yang sama. Hal ini berarti bahwa perkawinan antar agama tidak diperbolehkan dan dianggap tidak sah menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan.

Kata Kunci: *Pernikahan, Pernikahan Beda Agama, Pencatatan Perkawinan*

ABSTRACT

Adinda Hernawati. 2024.Judicial analysis of registration of interfaith marriages from the perspective of marriage law. Thesis. Law Study Program, FH Universitas PGRI Madiun. Supervisor (I) Dr. Sulistya Eviningrum S.H., M.H (II) Bintang Ulya Kharisma S.H., M.Kn.

Marriage registration is an administrative process carried out by authorized state officials to register marriages in the state register. Marriage registration can provide legal certainty and official recognition of a person's marital status. In Indonesia, marriage registration is mandatory for every citizen who wishes to carry out a marriage. This is also one of the administrative requirements regulated in Law Number 1 of 1974 concerning marriage. Because the legal recognition of a marriage depends on its registration, marriage registration plays an important role in every marriage. In normative juridical research, researchers do not only rely on existing legal theories or doctrines and collect data from primary sources. This allows researchers to get a more accurate picture of the implementation of the law and its impact on society. In this research, a juridical analysis of the registration of interfaith marriages is carried out from the perspective of the Marriage Law. This research will explore information regarding the registration of interfaith marriages in Indonesian laws and regulations. Apart from that, this research will also examine the legal consequences for couples who enter into interfaith marriages in Indonesia. Registration of interfaith marriages in Indonesia is regulated in Law Number 1 of 1974 concerning Marriage and marriages carried out in Indonesian jurisdiction must follow the established rules, where the only recognized route is through the same religion. This means that inter-religious marriages are not permitted and are considered invalid according to Law Number 1 of 1974 concerning Marriage.

Keywords: Marriage, Interfaith Marriage, Marriage Registration